

Anies Baswedan Kagumi Konsep Pendidikan di MBS

Sabtu, 14-05-2016

Yogyakarta - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Anies Baswedan pada Kamis (12/5) lalu memantau pelaksanaan UN (Ujian Nasional) SMP 2016 di beberapa SMP yang ada di Yogyakarta dan salah satunya yaitu di Pondok Pesantren Modern (PPM) Muhamamdiyah Boarding School (MBS) yang merupakan salah satu sekolah unggulan milik Muhammadiyah.

Dalam kesempatan tersebut Anies mengungkapkan rasa kagumnya terhadap sekolah yang telah didirikan delapan tahun yang lalu tersebut. "Saya mengagumi konsep pendidikan yang diusung oleh MBS, dimana menciptakan sekolah yang menyenangkan bagi santri-santrinya, hal tersebut dapat tergambar jelas melalui keceriaan santri-santri tersebut setelah mengerjakan soal-soal UN, tidak ada beban ataupun kesulitan dari wajah mereka,"ungkapnya.

"Sudah sepatutnya sekolah harus begitu, menjadi taman tempat belajar yang menyenangkan, bukan lagi menjadi tempat yang menakutkan,"tambah Anies.

Anies berharap MBS dapat mempertahankan konsep pendidikan yang saat ini telah diusung, dan terus berbenah dalam memajukan pendidikan di Indonesia. "Saya berharap konsep seperti ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan sehingga dapat menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga pendidikan lainnya,"ungkap Anies.

Sementara itu Odjie Samroji selaku Sekertaris PPM MBS ketika dihubungi redaksi website www.muhammadiyah.or.id pada Jumat (13/5) mengungkapkan pihak MBS sangat bangga atas kunjungan yang dilakukan Anies Baswedan ke MBS. "Kami merasa bersyukur Pak Anies dapat silaturahmi ke MBS, kehadiran beliau diharapkan dapat semakin meningkatkan semangat belajar santri, dan bagi pengajar untuk semakin bersemangat memberikan ilmunya kepada santri guna menciptakan lulusan yang berkompeten dan berkakhlak ,"ungkap Odjie.

Odjie berharap kedepannya MBS yang merupakan salah satu lembaga pendidikan *boarding school* miliki Muhamamdiyah dapat menjadi rujukan bagi lembaga-lembaga *boarding school* lainnya. "Kami akan terus berbenah baik dalam hal sistem dan juga sarana prasarana pendukung jalannya pendidikan, agar kedepannya MBS dapat menjadi *boarding school* percontohan bagi lembaga-lembaga lainnya,"tutupnya. (abey)

Redaktur/Editor : Adam Qodar